BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Plak gigi adalah matriks yang melekat pada gigi dan terdiri dari mikroorganisme yang mudah berkembang biak bersama dengan waktu. Dalam plak gigi terdapat 70 sampai 80 persen bakteri rongga mulut. Satu miligram (mg) plak gigi diperkirakan mempunyai 250 juta bakteri.[1]

Plak gigi merupakan faktor utama dalam terjadinya inflamasi pada gingiva. Kebersihan mulut yang buruk akan mengarah pada pembentukan plak yang bersifat patogen dan menimbulkan peradangan gingiva (gingivitis). Kontrol plak adalah cara yang efektif untuk mencegah terjadinya gingivitis, serta merupakan hal penting dari semua prosedur yang terlibat dalam perawatan serta pencegahan penyakit periodontal.[2]

Gingivitis adalah proses inflamasi kronis yang terbatas pada gingiva tanpa adanya kehilangan perlekatan jaringan periodontal (*attachment loss*/AL) ataupun kehilangan tulang alveolar (*bone loss*/BL). Secara umum gingivitis ditandai dengan kemerahan, konsistensi lunak pada jaringan gingiva, timbul perdarahan saat probing, perubahan kontur, dan adanya plak pada gigi bahkan kalkulus beserta plak gigi di permukaannya.[2,3]

Gingivitis bersifat tidak menetap serta banyak terjadi di kalangan masyarakat Indonesia. Keadaan ini sesuai dengan data Statistik Survei Kesehatan Nasional tahun 2002 yang menyatakan bahwa 7 dari 10 orang Indonesia mempunyai masalah gusi berdarah.[4]

Gingivitis yang disebabkan oleh plak gigi merupakan hasil interaksi antara mikroorganisme yang berada pada biofilm plak gigi dan adanya penurunan keadaan pertahanan jaringan sel inang.[3] Guna mencegah dan menurunkan tingkat keparahan gingivitis perlu dilakukan berbagai cara untuk membersihkan rongga mulut. Dengan demikian perlu dilakukan pemeriksaan keadaan plak gigi dengan menggunakan penilaian indeks plak.

1.2 Rumusan masalah

Keadaan plak gigi dan tingkat gingivitis pada mahasiswa Program Studi Ilmu Kedokteran Gigi Universitas YARSI rendah.

1.3 Tujuan penelitian

- Tujuan umum penelitian

  Untuk mendapatkan prevalensi keadaan plak gigi dan tingkat gingivitis mahasiswa Program Studi Ilmu Kedokteran Gigi Universitas YARSI.

- Tujuan khusus penelitian
  1. Untuk mengetahui keadaan plak gigi mahasiswa Program Studi Ilmu Kedokteran Gigi Universitas YARSI.
  2. Untuk mengetahui tingkat gingivitis yang disebabkan oleh plak gigi mahasiswa Program Studi Kedokteran Gigi Universitas YARSI.

1.4 Manfaat penelitian

- Manfaat bagi subjek penelitian
  1. Mengetahui keadaan plak gigi dan tingkat gingivitis.
  2. Kepada subjek yang mengalami gingivitis dapat diberikan edukasi dan pencegahan agar tidak terjadi peradangan yang lebih lanjut.
- Manfaat bagi peneliti

  Dapat mencegah terjadinya gingivitis yang diakibatkan plak gigi.
- Manfaat bagi institusi

  Sebagai bahan edukasi untuk pencegahan terjadinya gingivitis di kalangan mahasiswa.
- Manfaat bagi masyarakat umum
  1. Sebagai informasi dalam pencegahan terjadinya kerusakan jaringan periodontal akibat plak gigi.
  2. Dapat mempertahankan tingkat kesehatan rongga mulut yang baik.
  3. Memperbaiki cara menjaga kebersihan rongga mulut yang baik.